

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari sisi perencanaan bimbingan dan konseling Islam di MAN 3 Hulu Sungai Selatan belum dilaksanakan. Perencanaan program tetap menggunakan program umum sebagaimana di sekolah lain. Pembuatan program BK di MAN 3 Hulu Sungai Selatan mengacu kepada kesepakatan MGMP BK se-Hulu Sungai Selatan yang anggota-anggotanya juga dari sekolah-sekolah yang berada di bawah Dinas Pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling Islam di MAN 3 Hulu Sungai Selatan secara formal dasar pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di MAN 3 Hulu Sungai Selatan ditinjau dari peraturan memang belum mereka temukan. Hanya saja karena lembaga pendidikan MAN 3 Hulu Sungai Selatan ini berbasis Islam, maka segala kebijakan termasuk penerapan Bimbingan dan Konseling diusahakan untuk lebih Islami dengan menggunakan pendekatan keagamaan.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Pihak sekolah hendaknya menambah guru BK, karena idealnya 1 orang guru BK untuk 150 orang siswa. Sehingga guru BK di Madrasah bisa saling berpartisipasi dan bersinergi dengan baik sesuai dengan pembagian

tugas yang ada. Dan jika memungkinkan maka akan lebih baik jikalau guru BK memiliki jam khusus untuk masuk ke kelas-kelas.

2. Bagi Guru

Pihak guru hendaknya melakukan partisipasi dengan guru BK, hal tersebut diperlukan saat ada permasalahan yang terjadi kepada siswa maka guru BK akan menanyakan tentang keadaan siswa tersebut kesehariannya bagaimana.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling agar lebih memaksimalkan koordinasi dengan kepala sekolah, wali kelas, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

4. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih memaksimalkan pemanfaatan bimbingan konseling Islam yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan dalam rangka mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.